

ABSTRACT

Untuk meraih gelar sarjana, saya memilih untuk menganalisis penggambaran karakter yang terdapat di dalam novel karya Bharati Mukherjee berjudul Jasmine dan novel karya Angelika Fremd berjudul The Glass Inferno. Saya tertarik dengan isu identitas yang tertuang dengan sarat dalam kedua novel tersebut, maka dari itu saya juga memakai teori identitas dalam proses analisa untuk membantu saya mendapatkan penggambaran karakter yang lebih jelas.

Jasmine menceritakan tentang seorang wanita India bernama Jasmine yang mengalami krisis identitas dan mengalami beberapa pergantian nama yang diberikan oleh beberapa pria yang ada dalam hidupnya. Dihantui sebuah ramalan yang mengatakan dia akan hidup sendirian dan terasing, ia berusaha kabur dari ‘nasib’ yang menurut kepercayaan India telah ditentukan baginya. Dalam usahanya untuk merubah nasib, ia pindah ke Amerika dan mengalami krisis identitas. Hal ini mengakibatkan Jasmine terombang-ambing dalam beberapa identitas sampai akhirnya dia bisa memutuskan sendiri identitas mana yang ia inginkan dan yang paling cocok untuk dirinya.

The Glass Inferno menceritakan seorang wanita berkebangsaan Jerman bernama Inge yang juga mengalami krisis identitas. Dihantui pengalaman masa

buruk masa kecilnya dan kebenciannya terhadap rasnya sendiri, dia berusaha meninggalkan masa lalunya dan berusaha mendapatkan identitas baru. Namun usahanya untuk mendapatkan identitas yang baru tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dihantui masa kecilnya yang kurang kasih sayang, ia menjadi tergantung akan pria yang bisa memberikannya kasih sayang. Dalam usaha pencarian identitasnya Inge berpindah dari pria yang satu ke pria yang lain dan mengalami perubahan identitas hingga pada akhirnya, dia memutuskan untuk menentukan sendiri identitas yang ia inginkan tanpa perlu campur tangan pria.

Penggambaran akhir karakter Jasmine adalah seorang wanita yang pada awalnya tidak mampu menentukan identitasnya sendiri namun akhirnya mampu menyatakan identitasnya sebagai wanita multikultural yang telah beradaptasi akan kebudayaan Amerika namun masih menjaga tradisi Indianya. Sedangkan penggambaran akhir karakter Inge adalah seorang wanita yang pada awalnya tidak mampu menentukan identitasnya sendiri namun akhirnya mampu menyatakan identitasnya sebagai wanita mandiri yang dapat menentukan identitasnya sendiri tanpa ketergantungan akan pria.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	7
Purpose of the Study	8
Method of Research	8
Organization of the Thesis	9
CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF THE FEMALE PROTAGONIST IN <u>JASMINE</u>	9
CHAPTER THREE: PORTRAYAL OF THE FEMALE PROTAGONIST IN <u>THE GLASS INFERNO</u>	22
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	36
BIBLIOGRAPHY	40
APPENDICES:	
Synopsis of <u>Jasmine</u>	42
Synopsis of <u>The Glass Inferno</u>	44
Biography of Bharati Mukherjee ..	46
Biography of Angelika Fremd	47